

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk Partisipasi politik yang dilakukan oleh pemuda Kecamatan Ilir Timur II dalam pemilihan Kepala Daerah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 adalah partisipasi politik Konvensional, dimana mereka terlibat secara berkelompok dalam beberapa aktifitas politik konvensional. Secara teoritis, kegiatan partisipasi konvensional meliputi pemberian suara atau voting, mengikuti kampanye politik, diskusi politik, membentuk kelompok kepentingan bergabung dalam kelompok kepentingan, komunikasi dengan pejabat publik (individual dan kelompok) serta melakukan lobi. Pemuda di Kecamatan Ilir Timur II Palembang telah mengalami perubahan kemajuan dalam pola pikir mereka (pemuda) dengan mengadakan diskusi politik untuk ikut serta dalam berpartisipasi politik, dan hal tersebut akan terus dikembangkan dan di jaga oleh semua pihak. Anggota kelompok pemuda tersebut awalnya tidak mau ikut melibatkan diri dalam berpolitik. Namun atas pengaruh ketua pemuda sehingga mau ikut berpartisipasi. Menurut penjelasan ketua pemuda ada dua efek yang didapatkan kelompok tersebut sehingga mereka mau berpartisipasi. Pertama, penjelasan ketua pemuda terhadap anggota terkait jangka pendek yang akan didapatkan langsung setelah ada kesepakatan kedua pihak antara kelompok pemuda dengan salah satu tim sukses. Kemudian kedua, adalah efek jangka panjang yang akan didapatkan oleh kelompok mereka yakni ketika ada keperluan kelompok maka dengan gampang diurus.

B. Saran

- a. Saran bagi pemuda dan pemerintah setempat di Kecamatan Ilir Timur II
 1. Hubungan sesama kelompok pemuda harus ditingkatkan demi menjaga kerukunan kelompok karena organisasi kepemudaan tidak harus digunakan semata-mata untuk

momentum politik saja, namun sebagai wadah untuk belajar serta mengaktualkan potensi kepemudaan.

2. Tokoh masyarakat dan tokoh agama harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap generasi muda dan menjaganya bersama dari pengaruh-pengaruh negatif pergaulan yang tidak sehat serta menegur setiap pemuda yang melakukan pelanggaran norma-norma, baik menegur secara langsung maupun menegur secara kelembagaan.
3. Sebagai pemerintah memang berkewajiban mendukung segala aktivitas atau kegiatan positif yang dilakukan oleh kelompok-kelompok muda agar kemudian menganggarkan biaya setiap kegiatan.

b. Saran bagi Akademik

Memperbanyak tambahan referensi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tentang partisipasi politik.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memahami dan membahas lebih luas mengenai partisipasi politik pemuda.